

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, R. L. (2007). *The Megalithic Tradition of West Sumba, Indonesia : An Etnoarchaeological Investigation of Megalith Construction*. Ottawa: Simon Fraser University.
- Afriono, R. (2011). *Identifikasi Komponen-Komponen Punden berundak Kepurbakalaan Situs Gunung Argopuro*. Depok: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, UI.
- Atmodjo, Junus S. (1986). Arsitektur Punden-Punden Berundak di Gunung Penanggungan. *PIA IV*, 290-304.
- Atmosudiro, S. (1981, Maret 1). Bangunan Megalitik Salah Satu Cerminan Solidaritas Masa Perundagian. *Berkala Arkeologi, II*, hal. 36-41.
- BBKSDA Jawa Timur. (t.thn.). *Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Jawa Tmur*. Diambil kembali dari BBKSDA Jawa Timur Web site: <http://www.bbksdajatim.org/kawasan/sm/smyang>
- Djubiantono, T. (2002). Tinggalan Budaya Materi Kaitannya dengan Faktor Lingkungan. *Tapak-Tapak Budaya, I*, 36-40.
- Hidayat, M. (2007, Mei 1). Menengok Kembali Budaya dan Masyarakat Megalitik Bondowoso. *Berkala Arkeologi, XXVII*, hal. 26-42.
- Karihadi, J. (1994). *Fungsi dan Peranan Situs Kodedek pada Masyarakat Pendukung Megalitik Bondowoso*. Yogyakarta: Fakultas Sastra, UGM.
- Mundardjito. (1993). *Pertimbangan Ekologi dalam Penempatan Situs pada Masa Hindu-Budha di Daerah Yogyakarta : Kajian Arkeologi Ruang Skala Makro*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Mundardjito. (1995). Kajian Kawasan : Pendekatan Strategis dalam Penelitian Arkeologi di Indonesia Dewasa Ini. *Berkala Arkeologi : Manusia dalam Ruang, Studi Kawasan dalam Arkeologi, XV*, 24-28.
- Pendowo, B., & Samodra, H. (1997). Peta Geologi Lembar Besuki Jawa Timur. Bandung: Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi.
- Perhimpunan Pelestarian Burung Liar Indonesia (Burung Indonesia). (t.thn.). *Dataran Tinggi Hyang*. Dipetik August 26, 2015, dari burung.org: http://burung.org/index.php?option=com_k2&view=item&id=161:dataran-tinggi-hyang&Itemid=82

- Perry, W. (1918). *The Megalithic Culture of Indonesia*. Manchester: University of Manchester Press.
- Poesponegoro, M. D., & Notosusanto, N. (2010). *Sejarah Nasional Indonesia I : Zaman Prasejarah Indonesia Edisi Pemutakhiran*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Prasetyo, B. (1999, November). Megalitik di Situbondo dan Pengaruh Hindu di Jawa Timur. *Berkala Arkeologi*, No. 2, 22-29.
- Prasetyo, B. (2000a). The Distribution of Megaliths In Bondowoso (East Java, Indonesia). *Indo-Pacific Prehistory Association Bulletin*, 3, hal. 77-80.
- Prasetyo, B. (2000b). Peninggalan Megalitik Jember Persebaran dan Kurun Waktunya. *Majalah Kalpataru*(15), 13-23.
- Prasetyo, B. (2008). *Penempatan Benda-Benda Megalitik Kawasan Lembah Iyang-Ijen Kabupaten Bondowoso dan Jember, Jawa Timur*. Depok: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, UI.
- Sonjaya, J. A. (2008). *Melacak Batu Menguak Mitos*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sudarsono, S. P. (1995). *Pola Sebaran Situs-Situs Megalitik di Bondowoso : Kajian Spasial Skala Makro*. Yogyakarta: Fakultas Sastra, UGM.
- Sukendar, H. (1987, Maret). Discription on the Megalithic Tradition of Indonesia. *Berkala Arkeologi*, No. 1 Tahun VIII, 1-16.
- Sulistyo, P. H. (1999, Mei 1). Pergeseran Pusat Kegiatan Upacara di Situs Megalitik Puncak Gunung Lawu. *Berkala Arkeologi*, XIX, hal. 89-106.
- Sulistyo, P. H. (2003). *Pola Sebaran Situs Megalitik di Gunung Slamet* (Vol. Berita Penelitian Arkeologi No. 17). Yogyakarta: Balai Arkeologi Yogyakarta.
- Sulistyo, P. H. (2005). Media Pemujaan Leluhur di Gunung Slamet. *Bunga Rampai Religi dari Masa ke Masa : Jurnal Penelitian Arkeologi*, No. 5.
- Sunarningsih. (1999, November). Pola Memusat : Salah Satu Model Kosmologis pada Masa Prasejarah Indonesia. *Berkala Arkeologi*, No. 2.
- Susanto, R. T. (2014). *Statistik Daerah Kecamatan Sumbermalang 2014*. Situbondo: Badan Pusat Statistik Situbondo.

- Sutaba, I. M. (2008). Teori Dewa Surya dari W.J. Perry : Sebuah Catatan. Dalam G. Kasnowihardjo, & S. Atmosudiro, *Prasejarah Indonesia dalam Linatasan Asia Tenggara-Pasifik* (hal. 88-92). Yogyakarta: Asosiasi Prehistori Indonesia.
- T. Sapei, A. S. (1992). *Peta Geologi Lembar Jember, Jawa Timur*. Bandung: Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi.
- Tanudirjo, D. A. (1989). *Ragam Metoda Penelitian Arkeologi dalam Skripsi Karya Mahasiswa Arkeologi UGM*. Yogyakarta: Fakultas Sastra UGM.
- Undang-Undang No. 11 Tahun 2010 Mengenai Benda Cagar Budaya.
- Van Bemmelen, R. (1949). *Geology of Indonesia* (Vol. IA). Government Printing Office, The Hague.
- Wagner, F. A. (1959). *Indonesia The Art of An Island Group*. London: Methuen.
- Wales, H. Q. (1953a, April). The Sacred Mountain in the Old Asiatic Religion. *The Journal of The Royal Asiatic Society of Great Britain and Ireland*, No. 1/2, 23-30.
- Wales, H. Q. (1953b). *The Mountain of Gods*. Hertford: Stephen Austin & Sons, Ltd.
- Whitten, T., Soeriaatmadja, R. E., & Suraya, A. A. (1999). *Ekologi Jawa dan Bali. Terjemahan*. Jakarta: Prenhallindo.
- Yondri, L. (2000). Teknologi Sederhana, Pola Kepemimpinan, dan Faktor Emosi Keagamaan : Pengaruhnya dalam Proses Pendirian Monumen Megalitik. *Rona Arkeologi*, 153-160.

DAFTAR NARASUMBER

1. Susiono (45) Polisi Hutan Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Jawa Timur (Pos Desa Baderan).
2. Samhaji (38) Polisi Hutan Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Jawa Timur (Pos Desa Baderan).